



IMPLEMENTASI DIRECT INSTRUCTION LEARNING BERBASIS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN VOCABULARY SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Apriliana¹, Siti Nur Aini Kunta Da'wah², Zeta Nurul Khoerani³, Ziana Dhurrotul Ainiyah⁴

^{1,2,3,4}Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Tuban

Email: ¹aprilianaana987@gmail.com, ²sitinurainikunta@gmail.com, ³nranni135@gmail.com, ⁴zdamns@gmail.com

Info Artikel

Diterima	Disetujui	Terbit
12 Maret 2025	13 Maret 2025	30 Maret 2025

Keywords:

Direct Instruction
Wordwall
Vocabulary

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how the *Direct Instruction* model combined with *Wordwall* media can improve students' English vocabulary at MI Al-Mubarak Tuban. This study applies a descriptive qualitative approach, with analysis techniques in the form of observation and documentation. In addition, English vocabulary learning in grade 2 of MI Al-Mubarak is carried out with a Direct Instruction model based on Wordwall has been successfully implemented through systematic stages, ranging from the delivery of clear instructions, structured exercises, to the evaluation of student understanding. The observation results showed that students were more enthusiastic about participating in learning compared to conventional methods. The use of interactive Wordwall media helps students in understanding and remembering new vocabulary through a variety of interesting and varied activities. Overall, the results of this study show that the application of the Direct Instruction model or Wordwall-based direct learning can support the improvement of English vocabulary mastery of 2nd grade students of MI Al-Mubarak. More systematic and interactive learning contributes to increasing student understanding and participation in the learning process.

Kata Kunci:

Pembelajaran Langsung
Wordwall
Kosakata

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji bagaimana model *Direct Instruction* yang dikombinasikan dengan media *Wordwall* dapat meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa di MI Al-Mubarak Tuban. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik analisis berupa observasi dan dokumentasi. Selain itu, pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas 2 MI Al-Mubarak dilakukan dengan model Direct Instruction yang berbasis Wordwall telah berhasil diimplementasikan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari penyampaian instruksi yang jelas, latihan terstruktur, hingga evaluasi pemahaman siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan media Wordwall yang interaktif membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru melalui berbagai aktivitas yang menarik dan bervariasi. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Direct Instruction atau pembelajaran langsung berbasis Wordwall dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 MI Al-Mubarak. Pembelajaran yang lebih sistematis dan interaktif berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Copyright and License:

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



A. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional memegang peranan penting dalam mengoptimalkan potensi individu, membangun karakter, serta menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan masyarakat. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada peran guru yang tidak hanya terbatas pada penguasaan materi dan keterampilan mengajar, tetapi juga pada penerapan kompetensi tersebut dalam praktik pembelajaran.¹ Guru tidak hanya bertindak sebagai perancang pengajaran, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap sulit. Pembelajaran yang dirancang secara inovatif memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga memahami dan mengembangkan keterampilan secara lebih mendalam. Hal ini berdampak pada peningkatan minat belajar serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna.²

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga pendidikan tinggi. Akan tetapi, sejumlah besar siswa memandang Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dikuasai, terutama karena mereka harus menguasai keterampilan membaca (*reading*), menulis (*writing*), dan mendengarkan (*listening*) secara bersamaan. Sebagai alat komunikasi internasional, Bahasa Inggris menjadi sarana untuk memahami dan menyampaikan informasi, serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan budaya. Departemen Pendidikan Nasional dalam Kurikulum 2004 menetapkan bahwa siswa Indonesia perlu memiliki kemampuan dalam memahami dan menyampaikan gagasan menggunakan Bahasa Inggris³. Namun, dalam implementasinya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum. Salah satu faktor penyebabnya adalah penguasaan kosakata yang masih terbatas, sehingga menghambat pemahaman teks serta keterampilan berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris.

Berbagai permasalahan dalam penguasaan kosakata pada siswa memiliki variasi yang cukup kompleks, meliputi kesalahan dalam pengejaan, pelafalan, hingga ketidakcermatan dalam pemilihan kata yang tepat, baik pada konteks menulis maupun berbicara. Berdasarkan hasil

¹ Lulus Naila Maulina Rahmawati dan Yuliyati (Universitas Negeri Surabaya), "MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMEDIA WORD WALL TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS I DI SDLB-B untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMEDIA WORD WALL TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS I DI SDLB-B," *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2018, 10.

² Novyanti, Happy Indira Dewi, dan Widia Winata, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *Jurnal Instruksional* 4, no. 1 (2022): 27–33.

³ Nadia Salisatul Khusnah dan Hastri Rosiyanti, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Cipetir," 2024, 2400–2409.

pengamatan yang dilaksanakan di MI Al-Mubarak melalui tes kosakata kepada para siswa yang berkaitan dengan materi *Food and Drink*, ditemukan bahwa kelemahan siswa dalam penguasaan *vocabulary* masih cukup tinggi. Kesulitan utama yang dihadapi siswa adalah dalam mengenali dan menggunakan istilah yang berkaitan dengan anggota keluarga inti maupun keluarga besar serta individu lain yang memiliki hubungan dekat dengan mereka dalam kalimat yang benar.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memiliki peran krusial dalam membantu siswa memahami dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris dengan baik, baik dalam pengucapan maupun penulisan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wordwall*, yakni kumpulan kosakata yang disusun secara sistematis dan disajikan dalam huruf besar di dalam kelas. Namun, *Wordwall* bukan sekadar alat bantu visual, melainkan media yang dapat digunakan secara aktif dalam pembelajaran. Penggunaannya dapat dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kelompok serta memungkinkan mereka berpartisipasi dalam pembuatan dan pemanfaatannya. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman kosakata mereka tanpa harus bergantung sepenuhnya pada kamus atau terjemahan dari guru.⁴

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa penguasaan kosakata merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pemanfaatan media digital dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari kosakata.⁵ Kompetensi berbahasa seseorang sangat dipengaruhi oleh jumlah kosakata yang dikuasainya.⁶ Penggunaan teknologi interaktif lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Meskipun *Wordwall* telah digunakan dalam beberapa penelitian, penggunaannya dalam model pembelajaran yang terstruktur, seperti *Direct Instruction*, masih belum banyak dikaji lebih lanjut.⁷ Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas kombinasi

⁴ Hetty Zaharani, "Penerapan Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memperbanyak Kosa Kata Bahasa Inggris," *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 3 (2023): 30–33, <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdinas.v2i3.81>.

⁵ Rifatul Khoriyah dan Abdul Muhid, "Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka," *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran* 9, no. 3 (2022): 192–205, <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>.

⁶ ROHMATIN ROHMATIN, "Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris," *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 3, no. 1 (2023): 79–88, <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2039>.

⁷ Bintang Soraya dan Rita Sinta Dewi, "Upaya Peningkatan Motivasi Peserta Didik Kelas X - 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Game Wordwall," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 12, <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.89>.

antara *Wordwall* dan model *Direct Instruction* dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di MI Al-Mubarak Tuban.⁸

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas efektivitas *Wordwall* dalam pembelajaran, kajian yang secara khusus mengintegrasikan media ini dengan model *Direct Instruction* dalam pembelajaran kosakata di MI Al-Mubarak Tuban masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penggunaan media digital secara umum tanpa mengaitkannya dengan strategi pembelajaran yang terstruktur. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji efektivitas model *Direct Instruction* berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa.

Permasalahan utama dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris di MI Al-Mubarak Tuban adalah rendahnya jumlah kosakata yang dikuasai siswa, yang berimbas pada keterampilan berbahasa mereka secara keseluruhan. Beberapa alasan yang mendasari hal tersebut antara lain, adalah kurangnya variasi metode pembelajaran serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Untuk mengatasi kendala tersebut, penelitian ini mengusulkan penggunaan *Wordwall* dalam model *Direct Instruction* sebagai strategi inovatif yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata secara lebih efektif melalui pendekatan pembelajaran yang sistematis dan interaktif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *Direct Instruction* berbasis *Wordwall* dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas 2 MI Al-Mubarak Tuban. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan tersebut. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pendidik dalam menentukan strategi pengajaran yang lebih menarik dan efektif dalam meningkatkan kompetensi kosakata siswa di MI Al-Mubarak Tuban.

B. METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengkaji objek dalam situasi alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument utama dalam proses penelitian tersebut.⁹ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami berbagai pengalaman yang dialami oleh subjek. Hal ini mencakup perilaku, pandangan, motivasi, dan tindakan yang dilakukan, dan sebagainya, dijelaskan secara menyeluruh dan deskriptif menggunakan kata-kata dan Bahasa, pada lingkup khusus yang alami dan dengan memanfaatkan banyak metode

⁸ DWI HARTATININGSIH, "MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL SISWA KELAS VII MTs. GUPPI KRESNOMULYO," *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 3 (2022): 303–12, <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>.

⁹ M.Pd Dr. Abdul Fattah Nasution, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, ed. oleh MA Dr. Hj. Meyniar Albina (Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung: CV. Harpa Kreatif, 2023).

alamiah.¹⁰ Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran. menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* untuk meningkatkan *vocabulary* siswa kelas 2 dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Mubarak Tuban. Subjek pada penelitian ini merupakan keseluruhan siswa kelas 2 dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Al Mubarak. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu observasi dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto saat observasi dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. MEDIA WORDWALL

Media pembelajaran adalah alat penting untuk meningkatkan kualitas belajar. Hal ini didorong oleh kemajuan teknologi yang menuntut pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Media pembelajaran merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam rangka menunjang proses pembelajaran, sehingga membantu guru dalam menyampaikan materi dan mempermudah siswa memahami materi tersebut.¹¹

Wordwall merupakan sebuah platform pembelajaran yang memungkinkan guru untuk merancang berbagai *template* pembelajaran berbasis permainan. Aplikasi ini memiliki keunggulan berupa beragam *template* kuis interaktif, Seperti kuis berbentuk pilihan ganda, teka-teki silang, kegiatan menyortir kartu, mencocokkan gambar, hingga menyambungkan jawaban yang tepat.¹² Fitur-fitur ini tidak hanya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih antusias.¹³

Melainkan juga, *Wordwall* adalah sebuah aplikasi berbasis website yang umumnya digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Aplikasi ini menyediakan berbagai *template* yang dapat diisi dengan materi atau dirancang sebagai soal-soal pembelajaran. Penyampaian soal maupun materi dapat dilakukan dengan beragam cara, seperti menjodohkan, mengelompokkan, atau dalam bentuk esai.¹⁴

¹⁰ Dr. Abdul Fattah Nasution.

¹¹ Maira Fadillah, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16, <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.

¹² Hermin Nurhayati dan Nuni Widiarti, Langlang Handayani, "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32, <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

¹³ Nurhayati dan, Langlang Handayani.

¹⁴ Anggianna Putri Lubis dan Ishaq Nuriadin, "Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6884–92, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>.

2. DIRECT INSTRUCTION LEARNING

Model *direct instruction* (instruksi langsung) merupakan pendekatan pembelajaran yang disusun secara sistematis. Pembelajaran ini melibatkan langkah-langkah terstruktur yang dirancang untuk memandu siswa dalam memahami materi yang bersifat prosedural. Model ini secara khusus dikembangkan untuk mendukung proses belajar siswa dengan menyediakan kerangka yang terstruktur bagi pengetahuan deklaratif dan *prosedural* melalui kegiatan yang berurutan, bertahap, dan terarah, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi belajar secara bersama-sama¹⁵. Model pembelajaran langsung adalah salah satu metode yang dapat digunakan oleh pendidik. Metode ini disusun secara sistematis, menumbuhkan disiplin, dan mengarah pada pembelajaran yang bermakna. Selain memberikan pengetahuan dasar, praktik langsung juga mendorong siswa untuk aktif berlatih dalam menyelesaikan permasalahan¹⁶.

Model pengajaran langsung merupakan metode yang paling efisien untuk mengukur pencapaian keterampilan dasar, pemahaman materi, dan pembentukan konsep diri siswa. Dengan demikian, model ini memungkinkan siswa belajar melalui pengamatan selektif, mengingat, dan menirukan apa yang ditunjukkan oleh guru di kelas. Selain itu, model ini berfungsi sebagai kerangka acuan yang mendukung guru dan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar¹⁷.

Model ini mengusulkan adanya empat kategori peristiwa dalam pengajaran, yaitu: penyampaian materi, latihan, penilaian dan evaluasi, serta pemantauan serta pemberian umpan balik. Selain itu, dalam pendekatan *direct instruction* terdapat lima fase yang sangat penting. Struktur dari model ini dijelaskan melalui lima tahap, yang terdiri dari:

1. Fase orientasi serta penjelasan tujuan.
2. Fase presentasi atau demonstrasi materi.
3. Fase latihan yang dipandu.
4. Fase pengujian pemahaman dan pemberian umpan balik.
5. Fase latihan secara mandiri.

¹⁵ Moch Ilham Sidik NH. dan Hendri Winata, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 49, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>.

¹⁶ Huriyah Alifia Putri dan Evi Sapinatul Bahriah, "Implementasi Model Pembelajaran Direct Intruction Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Konfigurasi Elektron" 3, no. 2 (2024): 225–32, <https://doi.org/10.24952/lavoisier.v3i2.12071>.

¹⁷ Meyta P Pritandhari, "Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 1 (2017): 47–56, <https://doi.org/10.24127/ja.v5i1.845>.

Tahapan dalam model direct instruction diatur secara berurutan. Awalnya, dilakukan tahap pendahuluan melalui orientasi dan penyampaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, materi diajarkan dengan menggunakan presentasi atau demonstrasi yang diikuti oleh latihan terbimbing. Pada tahap penutup, pemahaman siswa diperiksa kembali, umpan balik diberikan, serta dilengkapi dengan latihan mandiri¹⁸.

Model pembelajaran *direct instruction* ini sesuai dengan keadaan siswa akan membuat lebih mudah bagi siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan dari guru. Guru harus mampu menyelesaikan tantangan siswa dan meningkatkan prestasi belajar mereka. Model pembelajaran menunjukkan bagaimana guru dan siswa melakukan kegiatan. Untuk mengatasi permasalahan selama pembelajaran berlangsung, yaitu harus mengubah suasana yang lebih menyenangkan sehingga mampu menarik minat siswa dalam pembelajaran. Salah satu model yang diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan *vocabulary* yaitu dengan model pembelajaran *direct instruction*.¹⁹

3. PENERAPAN *DIRECT INSTRUCTION* LEARNING BERBASIS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN VOCABULRY SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Direct Instruction* berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas 2 MI Al-Mubarak. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Penggunaan media *Wordwall* yang interaktif membantu siswa dalam memahami dan mengingat kosakata baru melalui berbagai aktivitas yang menarik dan bervariasi.

Dalam penerapan model *Direct Instruction*, proses pembelajaran dilakukan secara bertahap, dimulai dengan penyampaian instruksi yang jelas oleh guru, diikuti dengan latihan terstruktur, dan diakhiri dengan evaluasi pemahaman siswa. Observasi menunjukkan bahwa setelah menerima instruksi yang sistematis serta melakukan latihan berulang, siswa mampu menyebutkan dan menggunakan kosakata yang dipelajari dengan lebih lancar. Hal ini mengindikasikan bahwa metode ini memberikan pengalaman belajar yang lebih terarah dan

¹⁸ Novia Ramdhani et al., "Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR SATUAN WAKTU SISWA KELAS II SD Pendahuluan Sistem upaya sadar dan terencana untuk didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan pengendalian dirinya" 10, no. 2 (2024): 1056–65.

¹⁹ Herwanto Herwanto, "Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 150–64, <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21372>.

efektif. Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh, penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran berdampak positif terhadap keterlibatan siswa. Fitur gamifikasi yang terdapat dalam *Wordwall* mendorong siswa untuk lebih aktif dalam menjawab pertanyaan dan menyelesaikan latihan, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, penggunaan media ini memungkinkan guru untuk memberikan umpan balik secara langsung, yang membantu siswa dalam memperbaiki kesalahan pengucapan serta memahami makna kosakata dengan lebih cepat.

Namun, penerapan model ini juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat digital bagi sebagian siswa, yang menyebabkan kesulitan dalam penggunaan *Wordwall* secara mandiri. Selain itu, variasi dalam tingkat pemahaman siswa terhadap teknologi mengharuskan adanya pendampingan lebih intensif bagi sebagian siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam memberikan bimbingan yang optimal menjadi faktor krusial dalam kesuksesan implementasi model ini.

Penggunaan media digital secara umum dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari kosakata. Namun, penelitian ini lebih spesifik karena berfokus pada penerapan model *Direct Instruction* berbasis *Wordwall* untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa MI Al-Mubarak Tuban.²⁰

Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan interaktif, penelitian ini mengkaji bagaimana kombinasi teknologi digital dengan metode pembelajaran yang sistematis dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* berbasis *Wordwall* dapat mendukung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas 2 MI Al-Mubarak. Pembelajaran yang lebih sistematis dan interaktif berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran. Selain itu, pelatihan bagi guru dan siswa dalam penggunaan *Wordwall* dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis digital. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan model ini pada jenjang kelas yang lebih tinggi atau aspek kebahasaan lainnya guna memperluas wawasan tentang implementasi pembelajaran berbasis teknologi di MI Al-Mubarak Tuban.

Untuk proses pembelajaran kedepannya, hendaknya guru dapat mengubah media pembelajaran yang menarik dan model pembelajaran yang lebih bermakna, agar siswa lebih bersemangat lagi untuk mau mengikuti pembelajaran didalam kelas. Dalam hal ini sebagian

²⁰ Soraya dan Dewi, "Upaya Peningkatan Motivasi Peserta Didik Kelas X - 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Game *Wordwall*."

guru tidak mau repot dalam penggunaan media apalagi berbasis teknologi karena persiapannya harus matang di dalam proses pembelajaran, karena guru sudah nyaman dengan cara mengajar yang monoton yang identik dengan ceramah. Penelitian mengharapkan guru dapat merubah cara berpikirnya demi kemajuan pendidikan dan demi mencerdaskan anak bangsa.

D. KESIMPULAN

Penerapan model pembelajaran *Direct Instruction* berbasis *Wordwall* dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris di kelas 2 MI Al-Mubarak telah berhasil diimplementasikan melalui tahapan yang sistematis, mulai dari penyampaian instruksi yang jelas, latihan terstruktur, hingga evaluasi pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* sebagai media interaktif membantu siswa lebih mudah mengingat dan memahami kosakata baru melalui berbagai aktivitas yang menarik. Selain itu, fitur gamifikasi dalam *Wordwall* meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi, seperti keterbatasan akses perangkat digital dan variasi pemahaman teknologi di kalangan siswa, sehingga peran guru dalam membimbing siswa menjadi sangat penting. Oleh karena itu, disarankan agar guru lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi digital serta mendapatkan pelatihan dalam penggunaan *Wordwall* agar pembelajaran lebih optimal. Selain itu, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengeksplorasi penerapan model ini pada jenjang kelas yang lebih tinggi atau aspek kebahasaan lainnya guna memperkaya pemahaman tentang pembelajaran berbasis teknologi.

REFERENCES

- Dr. Abdul Fattah Nasution, M.Pd. *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Diedit oleh MA Dr. Hj. Meyniar Albina. Jl. Cibadak, Astananyar, Bandung: CV. Harpa Kreatif, 2023.
- Fadillah, Maira. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Pemanfaatan Media Audio-Visual Di Kelas Rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16. <https://doi.org/10.30596/jppp.v1i1.4453>.
- HARTATININGSIH, DWI. "MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA WORDWALL SISWA KELAS VII MTs. GUPPI KRESNOMULYO." *ACTION: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah* 2, no. 3 (2022): 303–12. <https://doi.org/10.51878/action.v2i3.1443>.
- Herwanto, Herwanto. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Untuk Meningkatkan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan* 12, no. 1 (2022): 150–64. <https://doi.org/10.33369/diadik.v12i1.21372>.
- Khoriyah, Rifatul, dan Abdul Muhid. "Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka." *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*

9, no. 3 (2022): 192–205. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>.

Khusnah, Nadia Salisatul, dan Hastri Rosiyanti. “Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dan Kosakata Bahasa Inggris bagi Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Cipetir,” 2024, 2400–2409.

Lubis, Anggianna Putri, dan Ishaq Nuriadin. “Efektivitas Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6884–92. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3400>.

Novyanti, Happy Indira Dewi, dan Widia Winata. “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Kreativitas Kognitif Anak Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.” *Jurnal Instruksional* 4, no. 1 (2022): 27–33.

Nurhayati, Hermin, dan Nuni Widiarti, Langlang Handayani. “Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2020): 3(2), 524–32. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

Pritandhari, Meyta P. “Implementasi Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa.” *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 1 (2017): 47–56. <https://doi.org/10.24127/ja.v5i1.845>.

Putri, Huriyah Alifia, dan Evi Sapinatul Bahriah. “Implementasi Model Pembelajaran Direct Intruction Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Konfigurasi Elektron” 3, no. 2 (2024): 225–32. <https://doi.org/10.24952/lavoisier.v3i2.12071>.

Rahmawati, Lulus Naila Maulina, dan Yuliyati (Universitas Negeri Surabaya). “MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMEDIA WORD WALL TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS I DI SDLB-B untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERMEDIA WORD WALL TERHADAP PEMAHAMAN KOSAKATA ANAK TUNARUNGU KELAS I DI SDLB-B.” *Jurnal Pendidikan Khusus*, 2018, 10.

Ramdhani, Novia, Hana Fauziyyah, Nur Komala Dewi, Siti Salwa, Nurul Fallah, Muhamad Rizwan, dan Teofilus Ardian Hopeman. “Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION TERHADAP HASIL BELAJAR SATUAN WAKTU SISWA KELAS II SD Pendahuluan Sistem upaya sadar dan terencana untuk didik secara aktif mengembangkan potensi kekuatan pengendalian dirinya” 10, no. 2 (2024): 1056–65.

ROHMATIN, ROHMATIN. “Penggunaan Game Edukasi Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.” *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 3, no. 1 (2023): 79–88. <https://doi.org/10.51878/edutech.v3i1.2039>.

Sidik NH., Moch Ilham, dan Hendri Winata. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3262>.

Soraya, Bintang, dan Rita Sinta Dewi. “Upaya Peningkatan Motivasi Peserta Didik Kelas X - 3 pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Media Game Wordwall.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 4 (2024): 12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.89>.

Zaharani, Hetty. “Penerapan Word Wall Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Memperbanyak Kosa Kata Bahasa Inggris.” *Mejuajua: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2, no. 3 (2023): 30–33. <https://doi.org/10.52622/mejuajujabdimas.v2i3.81>.
